

BAB I

PENDAHULUAN

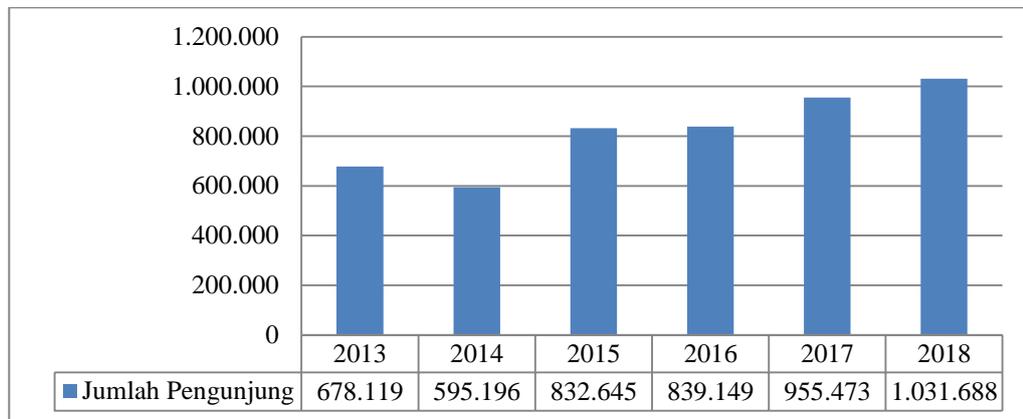
1.1 Latar Belakang

Kecamatan Rancabali dipilih sebagai pusat wisata karena menurut RTRW Kabupaten Bandung 2007-2027 termasuk kota hirarki IV. Selain itu, kecamatan Rancabali banyak menyimpan keindahan alam, kebudayaan tradisional sunda dan hingga wisata edukasi masyarakat. Selain itu, sebutan “Kawasan Pariwisata” melekat sebagai bagian dari identitas Kawasan ini. Pengembangan wisata di Kecamatan Rancabali terlihat dengan perkembangan industri pariwisata yang pesat seperti penambahan fasilitas pengunjung, hotel, restoran, dan sebagainya. Tentunya dengan perkembangan pariwisata tersebut ada perubahan juga terhadap pola spasial dan perubahan lahan di kecamatan Rancabali. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perubahan pola spasial dan penggunaan lahan akibat perkembangan pariwisata di sekitar kawasan objek wisata Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung.

Berdasarkan Dokumen Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung 2007- 2027, salah satu kawasan yang memiliki fungsi kegiatan khusus pariwisata adalah kawasan Ciwidey. Kawasan Ciwidey ini terdiri dari beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Rancabali, Kecamatan Ciwidey, dan Kecamatan Pasirjambu. Beberapa objek wisata yang berada di Kawasan Ciwidey diantaranya, Situ Patengan, Pranatirta Rancabali, Situ Lembang, Curug Cisabuk, Taman Wisata Alam Cimanggu, Air Panas Walini, Punceling, Ranca Upas, Wana Wisata Gunung Tangsi, Taman Sari Alam, Kawah Putih, Gunung Padang, Gambung, dan Kawah Cibuni. Menurut Perda Kabupaten Bandung No. 6 tahun 2006 tentang RIPPDA Kabupaten Bandung Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2025, objek dan daya tarik wisata di Kecamatan Rancabali terdiri dari situ (danau), waduk/bendungan, curug, kawah, bumi perkemahan, perkebunan dan agro wisata.

Adapun Perkembangan Pariwisata yang di maksud adalah adanya perubahan fasilitas dari setiap objek wisata yang ada di Kecamatan Rancabali atau adanya perubahan penambahan jumlah pengunjung yang menggambarkan bahwa adanya perkembangan pariwisata di Kecamatan Rancabali. Adapun pertumbuhan jumlah

wisatawan pariwisata di Kecamatan Rancabali dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung, 2018

Gambar 1.1 Pertumbuhan Wisatawan Ke Pariwisata Kecamatan Rancabali Tahun 2013-2018

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Kecamatan Rancabali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Banyaknya wisatawan yang datang ke Kecamatan Rancabali membuat semakin banyaknya sarana dan prasarana penunjang yang dibangun, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepariwisataan yang dapat menciptakan lapangan kerja yang baru dan kesempatan kerja yang lebih luas sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

Kecamatan Rancabali merupakan salah satu kawasan wisata yang memiliki potensi wisata yang cukup besar karena terdapat banyak jenis wisata yang dapat menjadi alternatif pilihan wisatawan untuk berkunjung. Salah satu kekuatan pariwisata ini adalah banyaknya jenis wisata alam yang dapat dijadikan sebagai kawasan wisata unggulan.

Dengan demikian hal ini perlu diidentifikasi untuk mengetahui apakah perkembangan pariwisata tersebut memberi perubahan penggunaan lahan di wilayah sekitar dengan melihat pengelolaan pariwisata sekitar kawasan pariwisata yang berada di wilayah penelitian, sehingga perlu penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sebaran objek wisata di Kecamatan Rancabali ?
2. Bagaimana perkembangan setiap fasilitas, pengelolaan pariwisata, pertumbuhan jumlah pengunjung objek wisata di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung tahun 2013 dan 2018 ?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah di batasi di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, dimana di wilayah tersebut merupakan berada pada lingkup lokasi kawasan pariwisata Ciwidey yang cukup luas, dan di lalui oleh jalan nasional yang menghubungkan dengan pusat Kabupaten Bandung

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat di peroleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui sebaran objek wisata di Kecamatan Rancabali
2. Teridentifikasinya perkembangan setiap fasilitas, pengelolaan pariwisata, pertumbuhan jumlah pengunjung objek wisata di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung tahun 2013 dan 2018.

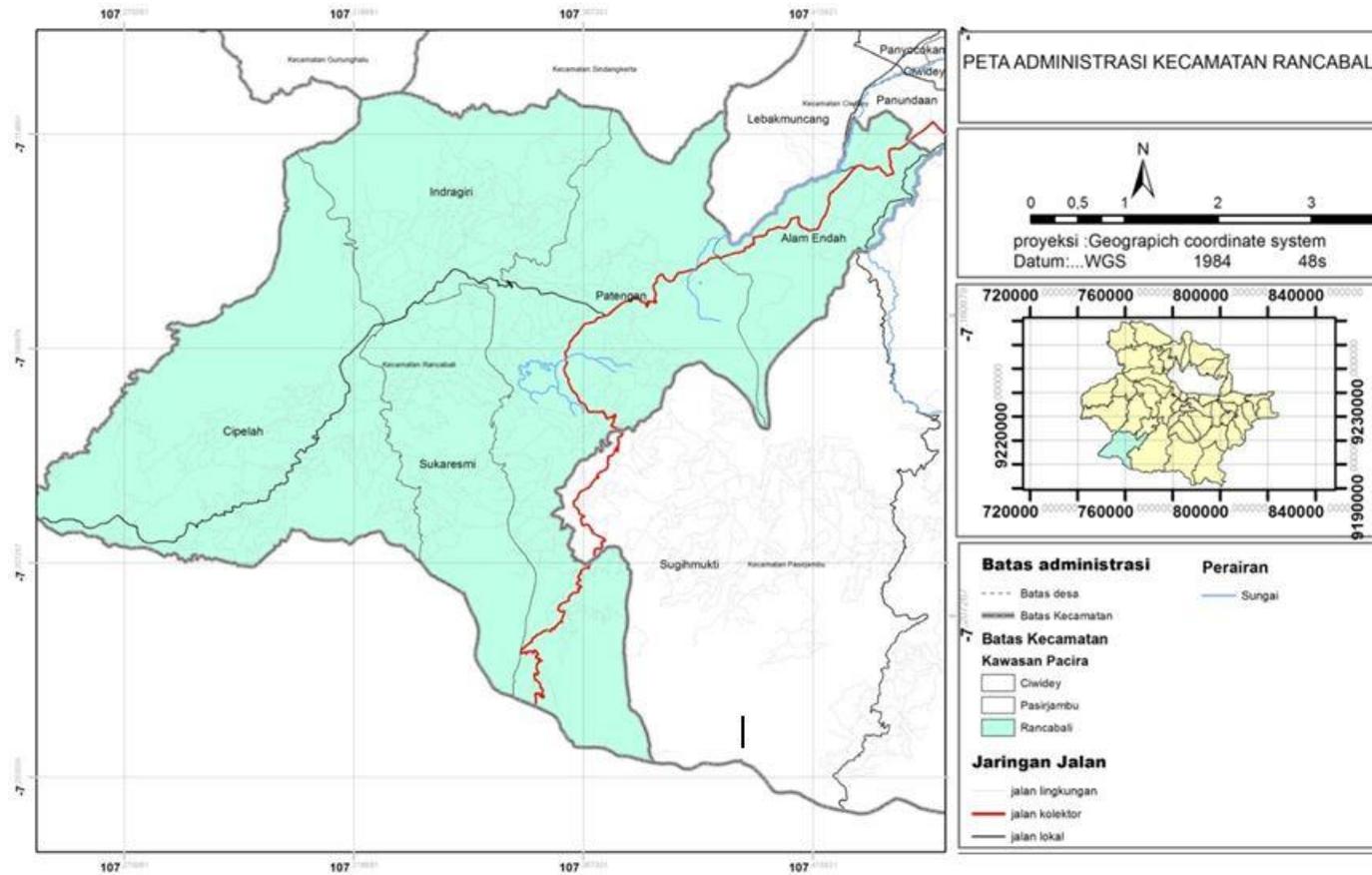
1.4.2 Manfaat

Manfaat utama dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah Kabupaten Bandung, terkait perkembangan pariwisata alam di Kecamatan Rancabali.
2. Edukasi bagi pembaca dalam memahami perkembangan pariwisata dan pengelolannya di Kecamatan Rancabali.

1.5 Lingkup Wilayah

1.5.1 Kecamatan Rancabali



Sumber : Hasil Analisis
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kecamatan Rancabali

Lingkup wilayah Kecamatan Rancabali batas yang ditentukan berdsasarkan aspek administratif, mencakup:

Luas Kecamatan Rancabali adalah 11.219, 20 ha.

Wilayah administrasi Kecamatan Rancabali terdiri dari 5 desa.

Desa-desa yang termasuk wilayah Kecamatan Rancabali adalah Desa Cipelah, Desa Sukaresmi, Desa Indragiri, Desa Patengan, Desa Alamendah. (Sumber dari Kecamatan Rancabali)

Batas-batas wilayah Kecamatan Rancabali sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Ciwidey.

Sebelah Timur : Kecamatan Pasirjambu.

Sebelah Selatan: Kabupaten Cianjur.

Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat.

1.6 Lingkup Materi

1.6.1 Aspek Spasial

Aspek spasial sebagai gambaran perkembangan pariwisata yang terapat pada lokasi penelitian selama empat tahun terakhir terhitung dari tahun 2013 hingga 2018, Kecamatan Rancabali, kabupaten Bandung.

1.6.2 Masyarakat

Lingkup materi masyarakat meliputi :

- a. Masyarakat yang tinggal di sekitar Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung .
- b. Masyarakat Kecamatan Rancabali yang sering beraktifitas di wilayah penelitian.

1.6.3 Pariwisata

Lingkup materi pariwisata meliputi :

- a. Pariwisata yang berada di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung
- b. Perkembangan Pariwisata yang terjadi dalam kurun Waktu 4 tahun yaitu pada 2013 – 2018

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas beberapa proses antara lain pengajuan proposal, persiapan penelitian, survey pendahuluan, survei pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh dari hasil survey terhadap individu atau kelompok dengan menggunakan data Wawancara/ Interview (kuisisioner) serta survey lokasi objek penelitian secara langsung.

a. Interview (kuisisioner)

Interview merupakan cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui wawancara kepada responden (mayarakat dan petani) dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan data penelitian.

b. Observasi

Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti serta mengamati setiap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti yang dicatat oleh pihak lain yang di publikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder juga dapat di peroleh dari instansi-instansi terkait berupa *hard copy* maupun *soft copy*.

1.8 Kebutuhan Data

Tabel 1.1
Kebutuhan Data Primer

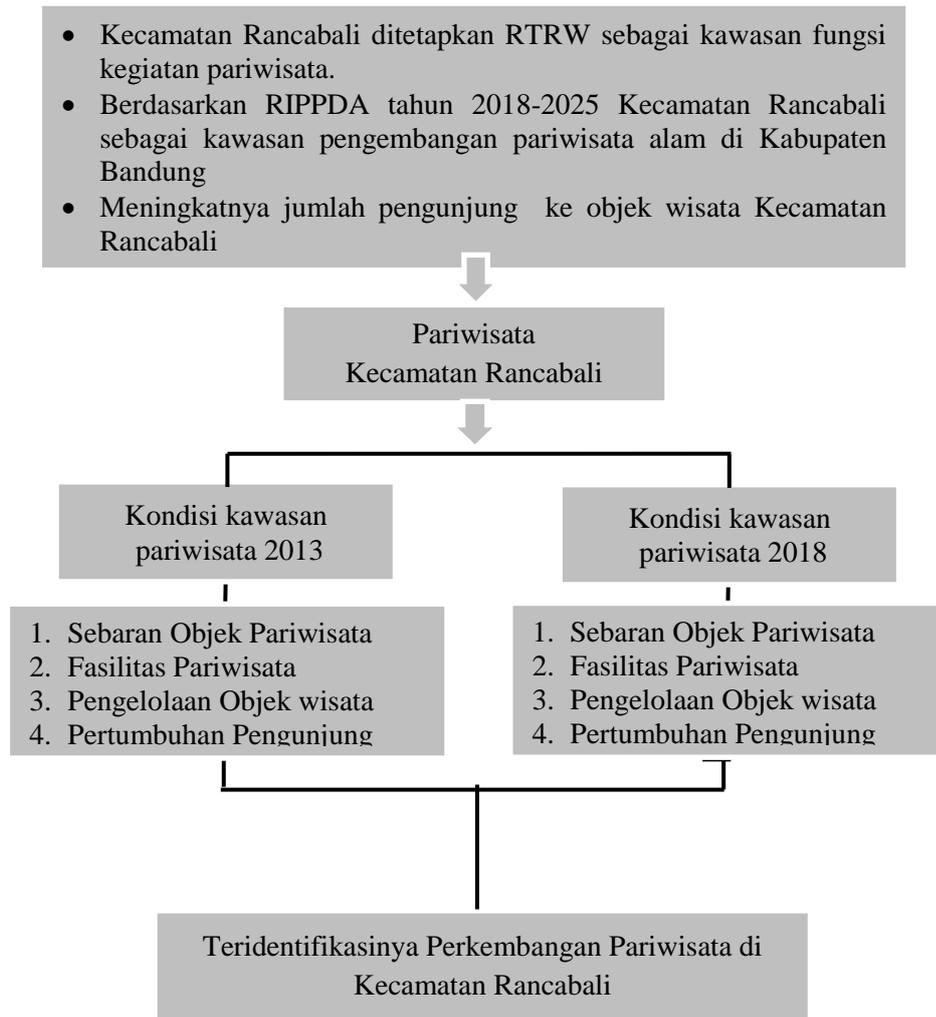
Metode	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Pustaka
Kuisisioner (Pengelola/ pegawai Pariwisata)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui data diri Responden 	<ul style="list-style-type: none"> Identitas Responden <ol style="list-style-type: none"> Jabatan Pemilik wisata/Bukan Berapa lama sebagai pegawai pariwisata 	Wawan Kurniawan,2015, <i>Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Kecamatan Bandungan Universitas Negri Semarang (UNNES)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui perkembangan kawasan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan Fasilitas Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan lahan Fasilitas pengunjung Luas lahan pariwisata dulu Luas lahan pariwisata sekarang Berapa lama waktu pengelolaannya Kebutuhan Peruntukan lahan saat ini 	
		<ul style="list-style-type: none"> Faktor Pertumbuhan Pengunjung <ol style="list-style-type: none"> Tingkat pertumbuhan pengunjung 	

Metode	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Pustaka
		<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Pekerja Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah karyawan b. Rentang usia karyawan c. Tingkat pendidikan minimal karyawan d. Gaji/ upah Karyawan 	
Kuisisioner (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui data diri Responden 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas Responden <ol style="list-style-type: none"> a. Nama b. Usia c. Jenis Kelamin d. Pendidikan Terakhir e. Pekerjaan f. Alamat 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk Mengetahui perkembangan pariwisata di Kecamatan Rancabali 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Keterkaitan Responden dengan Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan perkembangan pariwisata di lokasi penelitian b. Keterlibatan pengelolaan pariwisata 	
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui persebaran objek wisata di Kecamatan Rancabali 	<ul style="list-style-type: none"> • tahun 2013 dan 2018 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk melihat kondisi existing objek wisata di kecamatan rancabali 	<ul style="list-style-type: none"> • eksisting objek wisata tahun 2013 dan 2018 	

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Sekunder

Jenis Data	Instansi Terkait	Kegunaan
<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Fisik Wilayah • Peta Administrasi Kecamatan Rancabali 	Kantor Kecamatan Rancabali, Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui Karakteristik Wilayah • Mengetahui Batas-batas Wilayah
<ul style="list-style-type: none"> • Kependudukan 	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk Mengetahui Laju pertumbuhan Penduduk • Untuk mengetahui penambahan penunjang objek pariwisata
<ul style="list-style-type: none"> • RDTR Kabupaten Bandung • Peta Penggunaan Lahan tahun 2013 dan 2018 	Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Bandung, Dinas PUPR Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui rencana pembangunan Kecamatan Rancabali • Untuk mengetahui perubahan lahan Pariwisata secara spasial
<ul style="list-style-type: none"> • Luas Lahan Pertanian Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung 2013-2018 	Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui perkembangan luasan wilayah pariwisata sebelum dan sesudah.

1.9 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Analisis, 2020

Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

1.10 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini terdapat lima bab antara lain :

- BAB I** : Bab ini merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan landasan teori atau tinjauan pustaka, berisikan tentang kajian teoritis, pendapat para pakar, kutipan jurnal atau paper atau buku yang berhubungan dengan apa yang akan di teliti.
- BAB III** : Bab ini merupakan metodologi penelitian berisi tentang rencana, langkah atau tahapan kegiatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel penelitian, waktu penelitian, metode analisis, kerangka pikir.
- BAB IV** : Bab ini merupakan jangkauan hasil berisikan tentang prediksi hasil akhir atau output penelitian yang diteliti dan akan diselesaikan atau dihasilkan. Disajikan dalam bentuk gambar dengan disertai penjelasan keterangan yang cukup.
- BAB V** : Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.